

HAK TAGIH
FACTOR
ATAS
PIUTANG
DAGANG



**ANJAK-PIUTANG
(FACTORING)**



Rinus Pantouw, S.H., M.Kn.

Daftar Isi

Kata Sambutan	v
Pengantar Penulis	vii
Daftar Isi	xi
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Factoring atau Anjak-Piutang	5
a. Sejarah Anjak-Piutang	5
b. Pengertian Anjak-Piutang	6
c. Dasar Hukum Anjak-Piutang	8
d. Konsep Hukum Anjak-Piutang	9
Bab 3 Konstruksi Hukum bagi Hak Tagih Faktor	13
a. Karakter Jual Beli Piutang Dagang	13
b. Karakter Pembiayaan bagi Klien	20
c. Karakter Campuran di Antara Jual Beli Piutang dengan Pembiayaan	22
Bab 4 Hak Tagih Kreditor dan Syarat Pemberitahuan (Betekening)	27
a. Hak Regres dan Tanpa Hak Regres	27
b. Syarat Pemberitahuan (Betekening)	29
Bab 5 Beban dan Risiko Kegagalan Pembayaran Piutang Dagang	33
a. Pembayaran Melalui <i>Escrow Account</i>	33
b. Kegagalan Pembayaran Piutang Dagang	34
Bab 6 Klausula yang Perlu Diatur dalam Perjanjian Anjak-Piutang	37

a.	Terminologi dan Definisi	37
b.	Limit dan Transaksi	43
c.	Objek Piutang Dagang	44
d.	Penawaran dan Penerimaan (<i>Offer dan Acceptance</i>)	47
e.	Betekening dan Jaminan Klien Atas Piutang Dagang	51
f.	Janji-janji Klien (<i>Convenant</i>)	53
Bab 7	Pembayaran Piutang Dagang	55
a.	<i>Escrow Account</i> dan Arus Transaksi/Kuangan	55
b.	Unsur Diskon, Ongkos-ongkos, dan Biaya-biaya dalam Transaksi Anjak-Piutang	57
c.	Pajak Beban Klien	59
d.	Syarat dan Kondisi Kegagalan (<i>Event of Default</i>)	61
e.	Pengakhiran dan Pembatalan	63
f.	Domisili Hukum dan Dispute Settlement	65
Bab 8	Penutup	69
	Daftar Pustaka	73
	Lampiran	79
	Lampiran A	81
Lampiran A-1	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan	81
	Penjelasan	107
Lampiran A-2	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan	133
	Penjelasan	158
Lampiran A-3	Keppres RI No. 61 Tahun 1988 Departemen Keuangan Republik Indonesia Keputusan Presiden RI No. 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan Presiden RI	185
Lampiran A-4	Kepmen No. 448/KMK. 017/2000 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan Menteri Keuangan RI	191
Lampiran A-5	Kepmen No. 172/KMK.06/2002 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia	



Nomor 172/KMK.06/2002 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No. 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan	227
--	-----

Lampiran B 255

Lampiran B-1	Putusan No. 07/PAILIT/2001/PN. NIAGA/JKT.PST ..	255
Lampiran B-2	Putusan No. 016 K/N/2001	277
Lampiran B-3	Putusan No. 11/PAILIT/1998/PN.NIAGA/JKT.PST	289
Lampiran B-4	Putusan No. 7/PAILIT/2002/PN.NIAGA/JKT.PST	295
Lampiran B-5	Putusan No. 84/PAILIT/1999/PN. NIAGA/JKT.PST ..	315
Lampiran B-6	Putusan No. 34/PAILIT/2002/PN.NIAGA/JKT.PST ...	329
Lampiran B-7	Putusan No. 09/PAILIT/2000/PN.NIAGA/JKT.PST. jo. Putusan No. 04/PKPU/2000/PN.NIAGA/JKT.PST	339
Lampiran B-8	Putusan No. 32/PAILIT/2004/PN.NIAGA/JKT.PST ...	351
Lampiran B-9	Putusan No. 38/PAILIT/2001/PN.NIAGA/JKT.PST ...	375

Lampiran C

Contoh Formulir dan Perjanjian 395

1. Surat Klien *Introductory Letter*	395
2. Pernyataan Klien sebagai Penjamin *Notice of Guarantor*	396
3. Pernyataan Klien & Akseptasi Konsumen *Notice of Obligor*	398
4. Perjanjian <i>Escrow Account</i> *Surat Pernyataan Rekening Penampungan*	400
5. Bagan Alur Transaksi	402
6. Perjanjian Anjak-Piutang	403

Tentang Penulis..... 413

Indeks 415

